



# LAPORAN

## AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP) TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU  
DINAS PERTANIAN  
Jln. W.A.D Duha No.041 Komplek Perkantoran 74861.

## KATA PENGANTAR

Laporan ini dibuat dengan maksud menyajikan informasi hal-hal yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2023 yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) melingkupi penyusunan rencana dan upaya-upaya yang telah dikerjakan maupun realisasi aktual yang telah diraih dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau. Dilain pihak, LAKIP ini merupakan dokumen tolok ukur keberhasilan kinerja Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Periode Tahun 2018 – 2023, serta pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, juga sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai Visi, Misi, Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau untuk mewujudkan Pemerintahan yang Baik (Good Governance) dan Pemerintahan yang Bersih dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (Clean Government).

Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih tidak sempurna, maka dari itu diharapkan adanya saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

Pulang Pisau, Januari 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN PULANG PISAU,



**GODFRIDSON, SP, MM**

*Pembina (IV/a)*

NIP. 19680217 199703 1 006

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar _____	Hal i
Daftar Isi _____	ii
Ikhtisar Eksekutif _____	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> _____	1
A. Latar Belakang _____	1
B. Maksud dan Tujuan _____	1
C. Kondisi Umum _____	2
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b> _____	11
A. Visi dan Misi _____	11
B. Tujuan, Sasaran dan Strategi _____	13
C. Penetapan Indikator Kinerja Utama _____	14
D. Penetapan Kinerja _____	15
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> _____	17
A. Capaian Kinerja Organisasi _____	17
A.1. Mewujudkan Peningkatan Produksi dan Produktifitas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam rangka mendukung Swasembada dan swasembada berkelanjutan _____	18
1. Capaian Kinerja Tanaman Pangan _____	18
2. Capaian Kinerja Tanaman Hortikultura _____	22
3. Capaian Kinerja Tanaman Perkebunan _____	23
4. Meningkatnya Populasi dan Produksi Daging Ternak _____	24
5. Strategi Pemecahan Masalah _____	27
A.2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SOPD _____	30
<b>BAB IV. PENUTUP</b> _____	32
A. Kesimpulan _____	32
B. Saran _____	32
C. Lampiran-Lampiran _____	32



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2023 ini, SOPD Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau telah melaksanakan 7 (Tujuh) Program dan 17 (Tujuh Belas) Kegiatan. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2023 untuk mencapai sasaran strategis yaitu **“Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan”** sesuai dengan Misi ke-2 Pemerintahan Kabupaten Pulang Pisau periode 2018-2023 yaitu **“Peningkatan Produktivitas Hasil Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berkelanjutan”**. atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) atas realisasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2023, menunjukkan bahwa capaian kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagaimana pada tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan	<b>SEKTOR TANAMAN PANGAN</b> a. Luas Panen Tanaman Pangan (Ha) 1. Padi 2. Jagung 3. Kedelai 4. Ubi Kayu b. Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha) 1. Padi 2. Jagung 3. Kedelai 4. Ubi Kayu c. Produksi Tanaman Pangan (ton) 1. Padi 2. Jagung 3. Kedelai 4. Ubi Kayu <b>SEKTOR HORTIKULTURA</b> a. Luas Panen Hortikultura (ha) 1. Buah-buahan 2. Sayur-sayuran	58.196,00 4.303,00 - 625,00 4,48 4,34 - 52,55 260.718,00 18.675,00 - 32.844,00 142.345,00 3.357,00	22.375 158 0 409 3,51 5,75 0,0 26,82 78.632 909 0 10.969 1.091.450 13.824	38,45% 3,67% 0% 65,44% - - - - 30,16% 4,87% 0% 33,40% 766,76% 411,78%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	b. Produktivitas Hortikultura			
	1. Buah-buahan (Kuintal/pohon)	0,62	0,16	0
	2. Sayur-sayuran (Kuintal/Ha)	6,57	1,96	0
	c. Produksi Hortikultura (Kuintal)			
	1. Buah-buahan	88.488,00	172.974	195,48%
	2. Sayur-sayuran	22.064,00	27.081	122,74%
	<b>SEKTOR PERKEBUNAN</b>			
	a. Perluasan areal Tanaman Perkebunan (Tanaman Tahunan & Penyegar)			
	1. Karet	21.978,85	11.897	54,13%
	2. Kelapa	20,50	552	2.693,02%
	3. Kelapa Sawit	4.135,79	5.837,07	141,14%
	4. Kopi	15,37	16,50	107,33%
	b. Pengembangan luas panen Tanaman Perkebunan (Tanaman Tahunan & Penyegar)			
	1. Karet	36.168,83	38.230	105,7%
	2. Kelapa	7.442,86	5.452	73,25%
	3. Kelapa Sawit	2.473,74	9.957,5	402,53%
	4. kopi	358,96	191	53,21%
	c. Peningkatan produktivitas Tanaman Perkebunan (Tanaman Tahunan & Penyegar)			
	1. Karet	116,01		
	2. Kelapa	122,37		
	3. Kelapa Sawit	292,90		
	4. kopi	79,19		
	d. Peningkatan produksi Tanaman Perkebunan (Tanaman Tahunan & Penyegar)			
	1. Karet	41.960,43	18.019,95	42,95%
	2. Kelapa	9.108,04	5.236,87	57,50%
	3. Kelapa Sawit	7.245,68	10.041,43	138,58%
	4. kopi	284,25	46,75	16,45%
	<b>SEKTOR PETERNAKAN</b>			
	a. Populasi Ternak (Ekor)			
	1. Sapi potong	17.875,00	6.660	48,45%
	2. Kambing	12.902,00	9.906	76,78%
	3. Babi	13.171,00	7.163	54,38%
	4. Ayam Buras	470.676,00	203.110	43,15%
	5. Itik	25.746,00	25.729	99,93%
	6. Ayam Broiler	3.510.226,00	4.487.000	127,87%
	b. Produksi Daging ternak (Kg)			
	1. Sapi potong	147.982,00	75.830	51,24%
	2. Kambing	8.212,00	13.964	170,04%
	3. Babi	48.858,00	73.604	150,65%
	4. Ayam Buras	120.593,00	160.701	133,26%
	5. Ayam Broiler	290.165,00	5.376.200	1.852,81%
Meningkatnya Akuntabilitas	1. Pagu anggaran (Rp)	57.086.465.477,46	43.676.546.150,00	
Kinerja SKPD	2. Penyerapan anggaran (%)	100,00	94,31	

Secara keseluruhan SOPD Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar Rp. 57.086.465.477,46 dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 43.676.546.150,00 atau 94,31 % dari total anggaran.

Demikian yang dapat kami sampaikan, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LAKIP Tahun 2023 ini, semoga dengan LAKIP ini menjadikan SOPD Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas. Terima kasih.



## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Implementasi dalam rangka mewujudkan pemerintah yang akuntabel dan transparan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Instansi Pemerintah/SOPD diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau sebagai salah satu Institusi publik yang dituntut melayani masyarakat dengan baik.

Peraturan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Nomor 10 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pulang Pisau, perlu menetapkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau. Sehingga Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau merupakan Unit Kerja Eselon II yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Pulang Pisau melalui Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas melakukan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang Pertanian dan Peternakan.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023 adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, Misi dan tujuaan Instansi Pemerintah, serta dalam rangka perwujudan tata pemerintahan yang baik (good governance).

sedangkan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023 adalah untuk menggambarkan telah dilaksanakannya program kerja dan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023, sebagai penjabaran hasil program kerja setiap satuan kerja, sehubungan hal tersebut maka wajib bagi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023.

## C. KONDISI UMUM

### 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang pertanian dan peternakan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pertanian mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Penetapan standar teknis pelayanan minimal di bidang Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan.
- c. Penyediaan dukungan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana, produksi, perlindungan tanaman dan kesehatan hewan, benih, bibit, pengolahan dan pemasaran hasil, kelembagaan, pembiayaan, investasi, perijinan, SDM dan Teknologi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
- d. Penyelenggaraan pengaturan, pembinaan dan bimbingan teknis, pengawasan, pemantauan dan evaluasi bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan.
- e. Pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan Pertanian dan Peternakan, dan
- f. Penyelenggaraan urusan Kesekretariatan Dinas.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut diatas, Dinas Pertanian mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Penetapan kebijakan pedoman, tata ruang, tata guna lahan, sentra komoditas, areal tanam dan luas baku dan perbenihan,

standar dan prototype dan alat dan mesin pertanian dan peternakan tingkat kabupaten.

2. Penetapan dan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi, pengendalian lahan pertanian dan peternakan wilayah kabupaten.
3. Bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemanfaatan air irigasi, sumber-sumber air, pemberdayaan petani pemakai air, peredaran, penggunaan dan ketersediaan pupuk, pestisida dan alsintan, pola tanam, perlakuan terhadap tanaman pangan dan hortikultura, kelembagaan manajemen dan pola kerjasama usahatani.
4. Pengembangan sarana usaha penyimpanan, pengolahan, pembiayaan, pemasaran, promosi dan harga hasil tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten.
5. Identifikasi, pengawasan dan penerapan standar mutu, sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten.
6. Pengamatan, Identifikasi, peramalan, pemetaan dan analisis dampak kerugian OPT dan fenomena iklim, serta penyediaan dukungan pengendalian dan eradikasi tanaman wilayah Kabupaten.
7. Pemberian daerah pengawasan izin usaha tanaman pangan, hortikultura dan peternakan serta pemantauan hygiene dan sanitasi lingkungan, pelaksanaan studi analisis dampak lingkungan Kabupaten.

8. Bimbingan penerapan sistem informasi dan penyusunan statistik tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten.
9. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan produksi peternakan, pembibitan ternak, pakan ternak, budidaya ternak, kelembagaan usaha pertanian, alat dan mesin serta penerapan teknologi peternakan dan;
10. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pengamatan dan penyidikan penyakit hewan serta pengawasan obat dan pelayanan kesehatan hewan.

#### **STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pulang Pisau Nomor : 62 Tahun 2023 tanggal 18 September 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau, Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian terdiri dari :

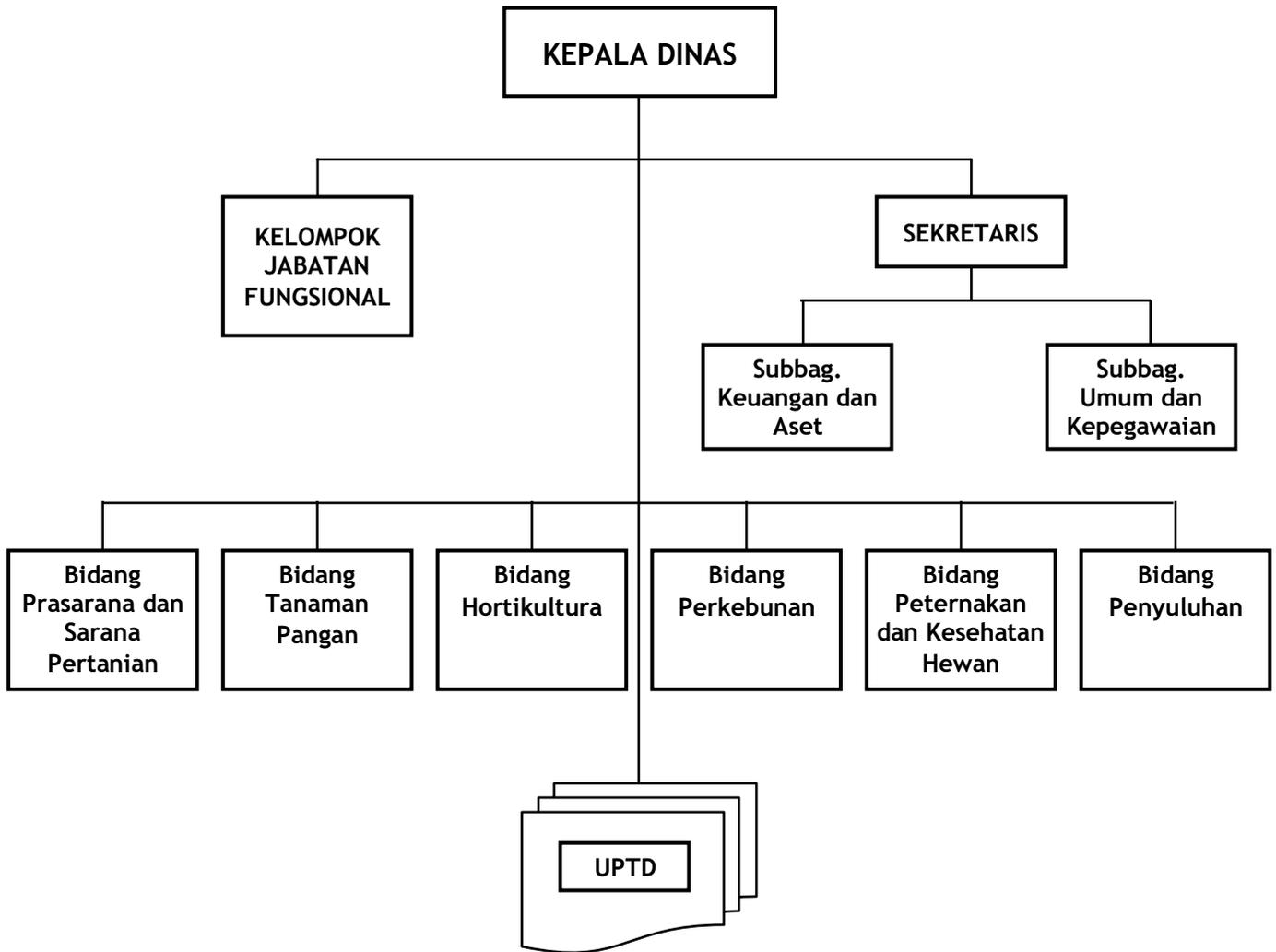
- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat :
  1. Sub Bagian Keuangan dan Aset
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang terdiri dari :
  1. Bidang Prasana dan Sarana

2. Bidang Tanaman Pangan
  3. Bidang Hortikultura
  4. Bidang Perkebunan
  5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
  6. Bidang Penyuluhan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas



Bagan susunan organisasi Dinas Pertanian sebagaimana berikut :

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI**



**Gambar Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau**

## LINGKUP STRATEGIS

Berdasarkan Tugas Pokok fungsi dan Kewenangan Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau tersebut maka dapat dirumuskan lingkup strategis yang menjadi kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) internal Daerah dan peluang (opportunities) serta tantangan (threats) yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, kekuatan (strength) yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau adalah :

1. Kelembagaan yang terdiri dari :
  - 1 (satu) Dinas di Kabupaten
  - 8 (delapan) Kelembagaan (BPP) di Kecamatan
2. Jumlah personil/karyawan yang mendukung tugas dan fungsi sebanyak 172 orang yang terdiri dari PNS Pegawai Struktural (43 Orang) yang terdiri dari 10 orang golongan IV dan 25 orang golongan III dan 8 orang golongan II serta 63 orang tenaga honorer (Non PNS). Sebanyak 93 orang TenagaPenyuluh Pertanian yang terdiri dari 45 orang Tenaga PNS dan 6 Tenaga Medik Veteriner (5 Tenaga Medik veteriner PNS dan 1 P3K), 15 orang P3K (Pegawai Pemerintah dengan perjanjian Kerjasama) dan 27 orang Tenaga Honorer.
3. Sarana dan prasarana kelembagaan pendukung yang memadai  
Kelemahan (weaknesses) dalam melaksanakan tugas dan fungsi antara lain :
  1. Terbatas dan belum meratanya kesempatan pengembangan bagi pejabat/petugas untuk mengembangkan kemampuan serta masih rendahnya kapabilitas.
  2. Belum optimalnya dukungan kerjasama dengan berbagai pihak terkait

3. Terbatasnya jumlah dan mutu petugas pertanian, peternakan, perkebunan di lapangan.

Kemudian lingkup strategis eksternal yang merupakan peluang (opportunities) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi adalah :

1. Rencana Strategis Jangka Panjang dan Menengah (RPJMD) yang menempatkan pembangunan pertanian adalah program pokok dan prioritas untuk dilaksanakan di Kabupaten Pulang Pisau.
2. Keberadaan kelembagaan unit pelaksana teknis (UPT) yang mendukung program/kegiatan pembangunan Pertanian.
3. Dukungan penyuluh pertanian, mantri tani dan petugas lapangan ditingkat petani dan masyarakat.
4. Dukungan kerjasama Internasional dan Nasional untuk berinvestasi di sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

Sedangkan lingkup strategis eksternal yang merupakan tantangan (threats) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau adalah :

1. Kualitas sebagian besar sumber daya manusia pertanian yang masih rendah, hal ini sangat berpengaruh pada ketrampilan dan kemampuan petani untuk berusaha tani.
2. Lemahnya aksesibilitas petani untuk memanfaatkan lembaga permodalan, lembaga penyediaan produksi dan lembaga pemasarannya.
3. Makin berkurangnya minat generasi muda untuk berkarya di sektor pertanian.
4. Perubahan iklim global

5. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian pangan
6. Harga produk pertanian dan peternakan primer masih rendah
7. Pemotongan sapi betina produktif
8. Gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
9. Kebijakan import yang mengancam produk pertanian lokal.



## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

---

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja merupakan langkah awal dalam Siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang memuat tentang Visi, Misi, Tujuan/Sasaran Strategis dan cara pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh Instansi Pemerintah yang bersangkutan. Sesuai dengan Peraturan Bupati Pulang Pisau Nomor : 62 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau mempunyai tugas pokok membantu Kabupaten dalam melaksanakan kewenangan Desentralisasi dan Dekonsentrasi di bidang Pertanian dan peternakan.

Renstra Dinas Pertanian merupakan penjabaran arah dan tujuan Pembangunan Pertanian yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2019 – 2023.

### A. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH KABUPATEN PULANG PISAU

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Pulang Pisau serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018-2023 adalah **“Terwujudnya Masyarakat Pulang Pisau Yang Damai, Maju, Berkeadilan dan Sejahtera”** Memerhatikan visi tersebut serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Kabupaten

Pulang Pisau dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup nasional, regional, maupun global. Untuk pencapaian visi diatas ditetapkan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu sebagai berikut :

1. Percepatan Peningkatan Sarana dan Prasaran Wilayah, Tata Ruang dan Permukiman.
2. Peningkatan Produktivitas Hasil Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berkelanjutan.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Alam dan Lingkungan
4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kerakyatan
6. Mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih, berwibawa dan profesional (*Good and Clean Governance*).
7. Pemberdayaan organisasi keagamaan, sosial budaya, pemuda, dan perempuan dalam pembangunan.

Selanjutnya berkaitan dengan 7 misi Bupati dan Wakil Bupati dalam membangun Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018 s/d 2023 tugas fungsi Dinas pertanian sangat erat kaitannya dengan **Misi 2 (Peningkatan Produktivitas Hasil Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berkelanjutan)**. Dengan pengelolaan yang maksimal terhadap hasil pertanian (dalam arti luas) akan memberikan daya dukung dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan pertanian di Kabupaten Pulang Pisau.

**B. TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI**

Menyikapi Misi Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Pulang Pisau di atas, maka Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau menetapkan Tujuan dan Sasaran sebagai berikut :

**Tujuan :**

**“Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan”**

**Sasaran :**

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan
2. Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura
3. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan
4. Meningkatnya Produksi dan Populasi Ternak

**Strategi :**

- (1) Revitalisasi lahan dan tanaman
- (2) Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
- (3) Revitalisasi Teknologi
- (4) Revitalisasi Pembiayaan
- (5) Revitalisasi Industri Hilir
- (6) Revitalisasi sentra-sentra ternak
- (7) Revitalisasi dan pengembangan sentra-sentra produksi ternak



## C. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023.

Tabel 1. Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023.

Sasaran Strategis	Tujuan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Panen Tanaman Pangan(Ha)	
		1. Padi	58.196
		2. Jagung	4.303
		3. Kedelai	3.100
		4. Ubi Kayu	625
		Produksi Tanaman Pangan(Ton/Ha)	
		1. Padi	260.168
	2. Jagung	18.675	
	3. Kedelai	4.154	
	Ubi Kayu	32.844	
	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)		
	4. Padi	4,48	
5. Jagung	4,34		
6. Kedelai	1,34		
7. Ubi Kayu	52,55		
Meningkatnya Produksi Hortikultura	Luas Panen Hortikultura (ha)	1. Buah-Buahan	142.345
		2. Sayur-Sayuran	3.357
	Produksi Hortikultura (ku)	1. Buah-Buahan	88.488
		2. Sayur-Sayuran	22.064
	Produktivitas Tanaman Hortikultura (Ku/Ha)	1. Buah-Buahan	0,62
		2. Sayur-Sayuran	6,57
Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Luas Panen Tanaman Perkebunan(Ha)	1. Karet	36.168,83
		2. Kelapa	7.442,86
		3. Kelapa Sawit	2.473,74
		4. Kopi	358,96
	Produksi Tanaman Perkebunan(Ton)	1. Karet	41.960,43
		2. Kelapa	9.108,04
		3. Kelapa Sawit	7.245,68
		4. Kopi	284,25
Meningkatnya Produksi dan Populasi Ternak	Jumlah Populasi Ternak (ekor)	1. Sapi potong	17.875
		2. Kambing	12.902
		3. Babi	13.171

		4. Ayam Buras 5. Itik 6. Ayam Broiler  Produksi Daging Ternak (Kg) 1. Sapi potong 2. Kambing 3. Babi 4. Ayam Buras 5. Ayam Broiler	470.676 25.746 3.510.226  147.982 8.212 48.858 120.593 290.165
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD	1. Pagu anggaran (Rp) 2. Penyerapan anggaran (%)	57.086.465.477,68 100

#### D. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023.

SOPD : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Tahun Anggaran : 2023

Jumlah anggaran (APBD) : Rp. **57.086.465.477,68**

Tabel 2. Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran Tahun 2023 (Rp)
1	2	3	4	5
Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan	Jumlah Panen Tanaman Pangan (Ha)		APBD :	
	1. Padi	58.196	1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	9.736.658.306,00
	2. Jagung	4.303	2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	25.729.539.288,00
	3. Kedelai	3.100	3. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.183.050.800,00
	4. Ubi Kayu	625	4. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1.017.538.600,00
	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)			
	1. Padi	4,48		
	2. Jagung	4,34		
3. Kedelai	1,34			
4. Ubi Kayu	52,55			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran Tahun 2023 (Rp)
1	2	3	4	5
	Luas Panen Hortikultura (ha) 1. Buah-Buahan 2. Sayur-Sayuran  Produktivitas Tanaman Hortikultura (Ku/Ha) 1. Buah-Buahan 2. Sayur-Sayuran  Luas Panen Tanaman Perkebunan (Ha) 1. Karet 2. Kelapa 3. Kelapa Sawit 4. Kopi  Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) 1. Karet 2. Kelapa 3. Kelapa Sawit 4. Kopi	 142.345 3.357  0,62 6,57  36.168,83 7.442,86 2.473,74 358,96  41.960,43 9.108,04 7.245,68 284,25	5. PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN  6. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	49.999.700,00  663.514.400,00
	Jumlah Populasi Ternak (ekor) 1. Sapi potong 2. Kambing 3. Babi 4. Ayam Buras 5. Itik 6. Ayam Broiler  Produksi Daging Ternak (Kg) 1. Sapi potong 2. Kambing 3. Babi 4. Ayam Buras 5. Ayam Broiler	 17.875 12.902 13.171 470.676 25.746 3.510.226  147.9828. 8.212 48.858 120.593 290.165		
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi	1. Pagu anggaran (Rp) 2. Penyerapan anggaran (%)	13.440.523.173,00 100	APBD : 1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.440.523.173,00

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

---

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2023 berdasarkan hasil evaluasi target dan sasaran indikator kinerja dengan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2023.

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2023 diukur berdasarkan perbandingan antara sasaran dan target serta realisasi kinerja yang telah dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau. Pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dari sasaran strategis yakni; (1). Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan (2) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi

### A.1. Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan

#### 1. Capaian Kinerja Tanaman Pangan

Tanaman padi yang menjadi unggulan tanaman pokok di Kabupaten Pulang Pisau terus ditingkatkan, perluasan areal, optimalisasi lahan pertanian dan peningkatan produktivitas adalah target dalam rangka meningkatkan produksi padi sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan Kabupaten Pulang Pisau memproduksi bahan pangan pokok, khususnya beras. Produksi padi Kabupaten Pulang Pisau selama 5 (Lima) tahun terakhir mengalami penurunan rata-rata sebesar 9,76% / tahun. Besarnya angka rata-rata penurunan ini sangat dipengaruhi penurunan produksi di 2 (dua) tahun pertama (2019-2020) yang mana hal ini sangat dipengaruhi karena adanya kebijakan pemerintah yaitu olah tanah tanpa bakar sehingga membuat petani di awal-awal kebijakan ini mengalami kesulitan, disamping kondisi-kondisi lain seperti dampak perubahan iklim dan serangan OPT (organisme pengganggu tanaman). Jika dibandingkan 2 (dua) tahun terakhir, geliat pertumbuhan pertanaman padi mulai terlihat, ini dikarenakan adanya perbaikan olah tanah (saprodi), perbaikan irigasi, peningkatan IP 1 ke IP 2 di sentra-sentra kawasan padi, penggunaan alsintan pada pasca panen dan Program Food Estate yang telah dimulai dari tahun 2020. Produksi padi di Kabupaten Pulang Pisau mengalami penurunan dikarenakan adanya pengaruh iklim

dimana wilayah kabupaten Pulang Pisau terdampak arus panas matahari.

Tabel 3. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Kabupaten Pulang Pisau 2019 - 2023

TAHUN	LUAS PANEN		PRODUKTIVITAS		PRODUKSI	
	Ha	%	Ton/Ha	%	Ton	%
2019	24.866	-49,49	3,06	-4,08	76.243	-56,95
2020	22.059	-11,29	2,74	-10,46	60.366	-20,82
2021	24.702	11,98	2,96	8,03	73.179	21,23
2022	25.330	2,54	3,19	7,77	80.829	10,45
2023 *	22.375	-11,67	3,51	10,03	78.632	-2,72
<b>Rata-Rata</b>	<b>23.866</b>	<b>-11,58</b>	<b>3,09</b>	<b>2,26</b>	<b>73.850</b>	<b>-9,76</b>

\*) Data Angka Sementara, Dinas Pertanian Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 tersebut juga terlihat, bahwa Luas Panen mengalami penurunan dibandingkan realisasi luas panen tahun sebelumnya, sehingga berdampak pada menurunnya produksi di Kabupaten Pulang Pisau dengan angka produktivitasnya yang mengalami peningkatan. Hal ini karena adanya perbaikan irigasi, peningkatan kualitas saprodi dan pasca panen. Kabupaten Pulang Pisau masih sebagai kontributor produksi padi nomor 2 (dua) setelah Kabupaten Kapuas bagi Provinsi Kalimantan Tengah. Produksi beras Kabupaten Pulang Pisau sebesar 46.708,63 Ton menjadi penyumbang beras nomor 2 setelah kabupaten Kapuas untuk produksi beras Kalimantan Tengah. Penetapan Pulang Pisau sebagai salah satu kawasan Food Estate sebagai Kebijakan nasional tentang swasembada beras guna mencapai ketahanan dan kedaulatan pangan secara menyeluruh mendorong pemerintah daerah untuk mengoptimalkan potensi yang belum

termanfaatkan, sehingga program peningkatan produksi dan produktivitas pangan menjadi prioritas utama pembangunan pertanian di Kabupaten Pulang Pisau.

Perkembangan produksi tanaman pangan pokok yaitu padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu tahun 2023 di Kabupaten Pulang Pisau secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1) Produksi padi (ladang + sawah) tahun 2023 sebesar 78.632 ton Gabah Kering Giling (GKG) (dibawah target 260.178 ton atau 30,16 %), dari luas panen 22.375 Ha dengan produktivitas 3,51 ton/ha. Apabila dibandingkan dengan produksi padi tahun 2022 (80.829 ton), produksi padi tahun 2023 mengalami penurunan 2,72 % dari tahun 2022. Penurunan produksi padi ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang bersumber dari dana APBN dimana program pemerintah mendukung kawasan produksi pertanian (Food Estate) yang artinya mendukung untuk pengembangan padi sehingga sudah tentu dalam upaya pencapaian luas lahan pertanian. Jika ditinjau dari realisasi pencapaian target tahun 2023, migrasi pola usaha tenaga kerja muda yang lebih banyak memilih bekerja pada sektor lain dan adanya alih fungsi lahan menjadi faktor penyebab utama. Ini bisa dilihat dari realisasi luas panen yang hanya mencapai 22.375 Ha, atau sekitar 38,45% dari target yang ditetapkan sebesar 58.196 Ha yang pada akhirnya mempengaruhi pencapaian target produksi yang telah ditetapkan.
- 2) Produksi jagung tahun 2023 dapat menghasilkan jagung sebesar 1.863 ton (dibawah target 16.465 ton atau mencapai 11,32 %) pipilan kering dari luas panen 320 ha dengan

produktivitas 5,82 ton/ha. Dibandingkan produksi jagung tahun 2021 (4.993 ton) mengalami penurunan sebesar 37,32 % hal ini juga disebabkan karena terjadinya alih fungsi lahan dan migrasi pekerjaan ke sektor lain, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan luas panen dari target yang telah ditetapkan sebesar 3.911 Ha. Curah hujan yang tinggi sehingga lahan tergenang, ini sangat mempengaruhi produktivitas tanaman, jika dibanding tahun 2021 (6,22 ton/ha) turun sebesar 6,35 % atau sebesar 5,82 ton/ha di tahun 2022.

- 3) Produksi Ubi Kayu pada tahun 2023 untuk produksi ubi kayu sebesar 14.463 ton (dibawah target 29.820 ton atau hanya mencapai 48,5 %) dengan produktivitas sebesar 30,01 ton/ha dari luas panen sebesar 482 ha. Dibandingkan tahun 2021 ubi kayu mengalami peningkatan produksi (3.960 ton) dengan produktivitas 30,01 ton/ha tetap sama dengan tahun 2021, sedangkan luas panen mengalami peningkatan yaitu 132 ha.

Tabel 4. Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Komoditi Tanaman Pangan Tahun 2022-2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI		PERBANDINGAN	%
		2022	2023*		
1	2	3	4	5	6
<b>a. Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)</b>					
1. Padi	58.196	25.330,0	22.375,0	-2.955,00	88,33
2. Jagung	4.303,00	320,00	158,0	-162,00	49,38
3. Ubi Kayu	625,00	482,00	409,0	-73,00	84,85
<b>b. Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)</b>					
1. Padi	4,48	3,19	5,51	2,32	172,73
2. Jagung	4,34	5,82	5,75	-0,07	98,75
3. Ubi Kayu	52,55	30,006	26,82	-3,19	89,38
<b>c. Produksi Tanaman Pangan (ton)</b>					
1. Padi	236.174	80.829,00	78.632,00	-2.197,00	97,28
2. Jagung	18.675,02	1.863,36	909,00	-954,36	48,78
3. Ubi Kayu	32.843,75	14.462,89	10.969,00	-3.493,89	75,84

\*) Data Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023

## 2. Capaian Kinerja Tanaman Hortikultura

Realisasi dan capaian kinerja untuk sektor Tanaman Hortikultura secara umum juga mengalami penurunan, capaian kinerja diukur dari besarnya jumlah produksi, produktivitas dan luas panen dari tanaman pokok yang ada di Kabupaten Pulang Pisau. Indikator capaian dilihat dari perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Hortikultura, yang terdiri dari buah- buahan dan sayur-sayuran.

- 1) Produksi buah-buahan tahun 2023 sebesar 172.974 kuintal (produksi mencapai 195,48 % dari target yang diinginkan 88.488 kuintal), produktivitas sebesar 0,16 kuintal/pohon dari luas panen 1.091.450 pohon. Dibandingkan tahun 2022 produksi buah-buahan 50.372,74 kuintal mengalami peningkatan karena keadaan cuaca yang mempengaruhi siklus musim buah hampir semua tanaman buah

menghasilkan.

- 2) Produksi sayur-sayuran tahun 2023 sebesar 27.081 kuintal dari luas panen 13.824 ha dengan sasaran produksi 22.064 kuintal (mencapai 122,74 % dari target). Dibandingkan Tahun 2022 produksi sayuran 11.693,15 kuintal dengan luas panen 13.263,55 ha mengalami peningkatan, tetapi produktivitas mengalami penurunan 1,96 Ku/Ha.

Tabel 5. Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Komoditi Tanaman Hortikultura Tahun 2022-2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI		PERBANDINGAN	%
		2022	2023*		
1	2	3	4	5	6
<b>a. Luas Panen</b>					
1. Buah-Buahan	142.345,00	743.615,00	1.091.450	347.835,00	146,78
2. Sayur-Sayuran	3.357,00	560,00	13.824	13.263,55	2.468,49
<b>b. Peningkatan Produksi</b>					
1. Buah-Buahan	88.488,00	122.601,00	172.974	50.372,74	141,09
2. Sayur-Sayuran	22.064,00	15.388,00	27.081	11.693,15	175,99
<b>c. Produktivitas</b>					
1. Buah-Buahan	0,62	0,16	0,16	0,00	100,00
3. Sayur-Sayuran	6,57	27,48	1,96	-25,52	7,13

\*) Data Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023

### 3. Capaian Kinerja Tanaman Perkebunan

Realisasi dan capaian kinerja sektor perkebunan yang diukur berdasarkan indikator pengembangan luas panen dan produksi secara umum mengalami penurunan, yang dapat disajikan sebagai berikut :

- 1) Capaian produksi karet tahun 2023 adalah sebesar 18.019,95 ton, sekitar 42,95% dari target 41.960,43 ton. Produksi ini dihasilkan dari capaian pengembangan luas panen sebesar 38.230 ha dari target seluas 36.168,83 ha (105,7%). Jika

dibandingkan dengan produksi tahun 2022 yang mencapai 20.400,54 ton, produksi karet mengalami penurunan sebesar 2.380,59 ton (13,21%). Peningkatan pengembangan luas panen ini secara umum terjadi karena umur tanaman sudah mencapai 5-6 tahun keatas dan sudah matang sadap pohon karet dan sudah mampu diambil lateksnya tanpa menyebabkan gangguan terhadap pertumbuhan tanaman.

- 2) Produksi kelapa mencapai 5.236,87 ton (dibawah target 9.108,04 ton atau 57,50%) dibandingkan tahun 2022 (5.231,41 ton) terjadi penurunan karena tanaman tua yang mengakibatkan produktivitas menurun dan banyaknya alih komoditi dan alih fungsi lahan, mengakibatkan berkurangnya luasan Tanaman Menghasilkan (TM), kemudian masyarakat enggan untuk memanen karena harga murah dan banyak hama monyet.
- 3) Produksi kelapa sawit sebesar 10.041,43 ton (diatas target 7.245,68 ton atau mencapai 138,58%) dibanding tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 9,17% (9.198,2 ton) karena terjadinya penambahan luas panen kelapa sawit. Adanya animo masyarakat untuk menanam sawit karena harga sawit yang cenderung masih tinggi ditingkat petani.
- 4) Produksi kopi mencapai 46,75 ton (dibawah target 284,25 ton atau hanya mencapai 16,45%). Dan jika dibandingkan tahun 2022 (47,17 ton) produksi kopi mengalami penurunan signifikan sekitar 83,55%, hal ini disebabkan turunnya luas panen tanaman sebesar 46,79% (191 Ha). Hal ini terjadi karena turunnya minat petani untuk memanen hasil kopinya akibat dari rendahnya nilai jual ditingkat petani. Rendahnya

kualitas penanganan pascapanen dan pohon kopi yang rata-rata sudah memasuki usia tanaman tua sehingga mempengaruhi kualitas biji kopi yang dihasilkan.

Tabel 6. Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Komoditi Perkebunan Tahun 2022-2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI		PERBANDINGAN	%
		2022	2023		
1	2	3	4	5	6
<b>a. Perluasan areal Tanaman Perkebunan</b>					
1. Karet	21.978,85	12.275,0	11.897,0	-378,00	96,92
2. Kelapa (Dalam	20,50	561,5	552,0	-9,50	98,31
3. Kelapa Sawit	4.135,79	4.649,5	5.837,1	1.187,57	125,54
4. Kopi	15,37	57,0	16,5	-40,50	28,95
<b>b. Pengembangan luas panen Tanaman Perkebunan</b>					
1. Karet	36.168,83	23.835,5	38.230,0	14.394,50	160,39
2. Kelapa (Dalam	7.442,86	4.631,5	5.452,0	820,50	117,72
3. Kelapa Sawit	2.473,74	3.738,4	9.957,5	6.219,07	266,36
4. Kopi	358,96	87,5	191,0	103,50	218,29
<b>c. Peningkatan produksi Tanaman Perkebunan</b>					
1. Karet	41.960,43	20.400,5	18.019,95	-2.380,59	88,33
2. Kelapa (Dalam	9.108,04	5.231,4	5.236,87	5,46	100,10
3. Kelapa Sawit	7.245,68	9.198,2	10.041,43	843,28	109,17
4. Kopi	284,25	47,2	46,75	-0,42	99,11

\*) Data Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023

#### 4. Meningkatnya Populasi dan Produksi Daging Ternak

Secara gambaran umum, realisasi target populasi ternak tidak mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi untuk realisasi produksi daging yang ditetapkan rata-rata melebihi target yang ditetapkan.

Perkembangan populasi dan produksi daging ternak yaitu Sapi potong, Kambing, Babi, Ayam dan Itik di Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023 secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1). Populasi ternak sapi potong sebesar 8.660 ekor dan terjadi penurunan 3,31 % dari tahun 2022 (8.957 ekor), tetapi masih dibawah target tahun 2023 sebesar 17.875 ekor atau

mencapai 48,45 %). Penurunan ini disebabkan lebih tingginya permintaan pasar terhadap ternak sapi ataupun pemotongan sapi dibanding dengan tingkat perkembang biakan sapi. Produksi daging sapi potong sebesar 75.830 kg (dibawah target sebesar 147.982 kg) mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan produksi daging tahun 2022 (74.079 kg). Hal ini dikarenakan tingginya permintaan ternak sapi dalam bentuk hidup untuk memenuhi pemotongan diluar kabupaten Pulang Pisau.

- 2) Populasi ternak kambing sebesar 9.906 ekor dan terjadi peningkatan sebesar 1,2% dari tahun 2022 (9.786 ekor), masih dibawah target tahun 2023 sebesar 12.902 ekor atau 76,78%). Sedangkan produksi daging kambing sebesar 13.964 kg (diatas target sebesar 8.212 kg) dan mengalami peningkatan sebesar 3,3 % dibandingkan produksi daging tahun 2022(13.509 kg).
- 3) Populasi ternak babi sebesar 7.163 ekor dan terjadi peningkatan sebesar 8,6% dari tahun 2022 (6.594 ekor), masih dibawah target tahun 2023 sebesar 13.171 ekor atau 54,38%). Sedangkan produksi daging babi sebesar 73.604 kg (diatas target sebesar 48.858 kg) dan mengalami penurunan sebesar 7,3% dibandingkan produksi daging tahun 2022 (74.217 kg).
- 4) Populasi ternak ayam buras sebesar 203.110 ekor dan terjadi peningkatan sebesar 5 % dari tahun 2022 (194.073 ekor), masih dibawah target tahun 2022 sebesar 470.676 ekor atau 43,15 %). Sedangkan produksi daging ayam buras sebesar 160.701 kg (diatas target sebesar 120.593 kg) dan mengalami peningkatan sebesar 1,2% dibandingkan produksi daging tahun 2022 (158.717 kg).

- 5) Populasi ternak itik sebesar 25.729 ekor dan terjadi peningkatan sebesar 9,8% dari tahun 2022 (23.432 ekor), hampir mencapai target tahun 2023 sebesar 25.746 ekor atau 99,93%).
- 6) Populasi ternak ayam broiler sebesar 4.487.000 ekor dan terjadi peningkatan sebesar 1,2% dari tahun 2022 (4.430.000 ekor), melebihi target tahun 2023 sebesar 3.510.226 ekor atau 127,83%). Sedangkan produksi daging ayam broiler sebesar 5.376.200 kg (diatas target sebesar 290.165 kg). Mengalami peningkatan sebesar 1,13 % dibandingkan produksi daging tahun 2022 (5.316.000 kg).

Tabel 7. Perkembangan Populasi Ternak Sapi Kabupaten Pulang Pisau 2019-2023

TAHUN	POPULASI		PRODUKSI	
	Ekor	%	Kg	%
2019	8.792	1,89	93.654	16,69
2020	8.618	-1,98	94.786	1,21
2021	9.001	4,44	79.792	-15,82
2022	8.957	-0,49	74.049	-7,20
2023	8.660	-3,32	75.830	2,41
<b>Rata-Rata</b>	<b>8.806</b>	<b>0,11</b>	<b>83.622</b>	<b>-0,54</b>

\*) Data Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023

## 5. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Berbagai kendala yang masih menjadi faktor pembatas dan menjadi isu strategis dalam membangun pertanian ada pada sektor produksi yang meliputi, Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan (Pertanian dalam arti luas). Pokok Permasalahan yang terjadi adalah “Kontribusi pertanian dalam arti luas mengalami stagnasi dengan peningkatan yang tidak signifikan”, hal ini diakibatkan oleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

### a. Bidang Tanaman Pangan

- 1) Rendahnya peningkatan luasan pembukaan lahan baru untuk tanaman pangan
- 2) Alih fungsi lahan exsist tanaman pangan ke fungsi lainnya
- 3) Hasil produksi dan produktivitas tanaman pangan yang tidak maksimal
- 4) Harga tanaman pangan yang tidak stabil sehingga menurunkan minat petani di bidang produksi tanaman pangan
- 5) Faktor alam yang tidak bisa dihindari yaitu bencana alam dan serangan hama dan penyakit.

### b. Bidang Hortikultura

- 1) Rendahnya peningkatan luasan pembukaan lahan baru untuk tanaman hortikultura
- 2) Hasil Produksi dan Produktivitas yang masih rendah
- 3) Masih rendahnya minat petani untuk dibidang tanaman hortikultura

## c. Bidang Peternakan

- 1) Rendahnya populasi ternak
- 2) Rendahnya produksi ternak

## d. Bidang Perkebunan

Rendahnya Capaian /Indeks Realisasi : Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas untuk Komoditas Tanaman Perkebunan (tahunan/ penyegar)

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi tersebut maka langkah-langkah yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang Dinas Pertanian membuat strategi dan arah kebijakan yang berpedoman dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, sebagai berikut :

## a. Revitalisasi lahan dan tanaman

- 1) Penanganan lahan tidur/terlantar maupun lahan marginal
- 2) Peningkatkan indeks pertanaman untuk lahan-lahan eksis
- 3) Peningkatkan cakupan irigasi mikro
- 4) Peningkatkan cakupan perbaikan kesuburan tanah dan tanaman
- 5) Pengamanan lahan pertanian dan lahan cadangannya

## b. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana

- 1) Pembangunan infrastruktur dan sarana pertanian dengan berbasis kawasan

## c. Revitalisasi Teknologi

- 1) Peningkatan adopsi teknologi baik di level budidaya, panen maupun pasca panen
- 2) Sosialisasi adopsi teknologi benih unggul bermutu

## d. Revitalisasi Pembiayaan

- 1) Perluasan cakupan pembiayaan tidak hanya pada level budidaya namun juga pasca panen
- 2) Optimalisasi skema pembiayaan yang sudah ada
- 3) Perluasan cakupan kerjasama antara kelompok tani dengan pemerintah daerah dan lembaga perbankan

## e. Revitalisasi Industri Hilir

- 1) Peningkatan kapasitas penggilingan padi baik melalui penambahan unit penggilingan maupun optimalisasi penggilingan

- 2) Pembinaan dan pendampingan

## f. Revitalisasi sentra-sentra ternak

- 1) Peningkatan populasi ternak
- 2) Pengembangan agribisnis peternakan
- 3) Meningkatkan angka kebuntingan dan kelahiran ternak melalui teknologi Inseminasi Buatan dan sentra-sentra pengembangan tanaman pakan ternak
- 4) Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan/ternak dan pencegahan serta pencegahan penyakit hewan menular
- 5) Pengembangan pembibitan ternak

- g. Revitalisasi dan pengembangan sentra-sentra produksi ternak
  - 2) Meningkatkan sarana dan prasarana peternakan
  - 3) Peningkatan agribisnis peternakan

## A.2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SOPD

### 1. Pagu Anggaran

Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023.

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Tahun Anggaran : 2023

Jumlah anggaran tahun 2023 (APBD) Rp. 57.086.465.477,46

### 2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Capaian realisasi keuangan (APBD dan APBN) Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2023

No.	TAHUN	PAGU		Realisasi Keuangan			
		APBD (Rp.)	APBN (Rp.)	APBD		APBN	
				Rp.	%	Rp.	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tahun Anggaran 2019	14.475.371.570,67	0,00	13.970.075.976,00	96,51	0,00	00,00
2.	Tahun Anggaran 2020	9.322.747.850,67	0,00	9.133.703.213,00	97,97	0,00	00,00
3.	Tahun Anggaran 2021	29.027.224.027,36	0,00	26.800.871.949	92,33	0,00	00,00
4.	Tahun Anggaran 2022	46.313.570.315,00	0,00	43.676.546.150,00	<b>94,31</b>	0,00	00,00
5.	Tahun Anggaran 2023	57.086.465.477,46	0,00	43.676.546.150,00	<b>94,31</b>	0,00	00,00

Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau yang mendukung pencapaian sasaran strategis dilihat dari aspek keuangan secara keseluruhan pada tahun 2023 untuk realisasi keuangan mencapai Rp. 43.676.546.150,00 atau 94,31 % dan fisik telah mencapai 100,00% (APBD). Nilai capaian realisasi keuangan ini sama dengan realisasi keuangan tahun 2022 sebesar 94,31 % (APBD) hal ini dikarenakan hampir seluruh program dan kegiatan dilaksanakan sesuai target yang sudah direncanakan.



## IV. PENUTUP

Secara umum dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja yang rata-rata telah terus meningkat dari tahun sebelumnya.

### A. KESIMPULAN

1. Program dan Kegiatan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kegiatan yang belum sepenuhnya terfasilitasi oleh anggaran yang ada karena dirasa masih belum sesuai dengan kebutuhan
2. Semua Program dan kegiatan hampir seluruhnya dilaksanakan sesuai target bahkan ada yang melampaui target, khususnya untuk sektor-sektor yang berperan penting dalam pembangunan pertanian yang juga menjadi sasaran strategis tahun 2022 yaitu pada komoditi tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan dan peternakan.

### B. SARAN

1. Perlu adanya koordinasi yang lebih intensif dengan Kecamatan sehingga kebijakan yang dibuat dapat tindak lanjuti oleh daerah sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai rencana.
2. Perlu adanya lebih banyak lagi sosialisasi kegiatan kepada masyarakat mengenai Program-program dan kegiatan yang ada terutama yang diperuntukan bagi petani/peternak baik berupa pembinaan, bantuan bibit, alat dan mesin pertanian dan lain-lain.

### C. LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **LAMPIRAN**

